

**KOHESI GRAMATIKAL DALAM NOVEL *SERIBU WAJAH AYAH*
KARYA NURUN ALA: KAJIAN ANALISIS WACANA**



Oleh:

MIFTAHUL REZIKIAH

NPM. 2010013111027

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kohesi Gramatikal Dalam Novel Seribu Wajah
Ayah Karya Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana

Nama : Miftahul Rezikiah

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010013111027

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

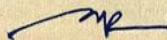
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Rio Rinaldi, S. Pd. M. Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



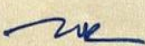

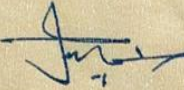
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Agustus 2024
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Gedung FKIP
Nama : Miftahul Rezikiah
NPM : 2010013111027
Judul : Kohesi Gramatikal Dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya
Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Panghulu, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

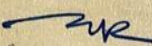
Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta

Dr. Yenny Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

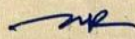
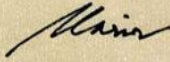
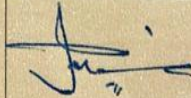

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal dua puluh tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Miftahul Rezikiah
NPM : 2010013111027
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Kohesi Gramatikal Dalam Novel Seribu Wajah Ayah
Karya Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua/ Merangkap Anggota	
Dr. Drs. Marsis, M.Pd.	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Panghulu, M.Pd.	Anggota	

Mengetahui

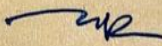
Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Rezekiah

NPM : 2010013111027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Kohesi Gramatikal Dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana " adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buay dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Miftahul Rezekiah

ABSTRAK

Miftahul Rezekiah. 2024. Skripsi. “Koheresi Gramatikal dalam Novel Seribu Wajah Ayah Karya Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk koheresi gramatikal dalam novel "*Seribu Wajah Ayah*" karya Nurun Ala dengan pendekatan strukturalisme dan kajian analisis wacana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pembacaan, identifikasi, dan pengelompokan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah, (1) Peneliti membaca novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala secara berulang-ulang, setelah itu memahami setiap kata dan kalimat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. (2) Peneliti mengumpulkan, menandai, mencatat data koheresi gramatikal dalam novel yang telah didapatkan. (3) data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi bentuk tulisan, lalu diklasifikasikan berdasarkan format pengumpulan data. (4) Mendeskripsikan penggunaan bentuk koheresi gramatikal yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. (5) Dari semua data yang dikelompokkan sebelumnya, diidentifikasi, dideskripsikan, dan dianalisis. (6) Menulis kesimpulan. Data dalam novel ini berupa kutipan kata dan kalimat yang terdapat pada novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan diperoleh bentuk koheresi gramatikal dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Bentuk koheresi gramatikal yang ditemukan yakni referensi 15 data, substitusi 14 data, elipsis 3 data, dan konjungsi 19 data. Koheresi gramatikal yang digunakan dalam novel berfungsi untuk mempermudah pembaca memahami isi novel dan terhanyut di dalamnya. Koheresi gramatikal referensi ditemukan paling banyak setelah konjungsi, menunjukkan penggunaan kata acuan yang signifikan dalam novel. Substitusi juga cukup banyak digunakan, sementara elipsis paling sedikit ditemukan pengarang tidak banyak menggunakan pelesapan kalimat dan sering menggunakan kalimat langsung dalam novel. Keberagaman penggunaan koheresi gramatikal ini menunjukkan kompleksitas struktur bahasa dalam novel, yang berkontribusi pada keterpaduan wacana. Dengan demikian, novel "*Seribu Wajah Ayah*" karya Nurun Ala memiliki struktur koheresi gramatikal yang kaya dan bervariasi yang berperan penting dalam menciptakan keterpaduan dan kepaduan wacana dalam novel.

Kata kunci: koheresi gramatikal, novel, analisis wacana, strukturalisme

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt, karena dengan rahmat dan karunia yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Koehsi Gramatikal dalam Novel *Seribu Wajah Ayah* Karya Nurun Ala: Kajian Analisis Wacana". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Rio Rinaldi, S. Pd. M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi yang sangat membantu penulis dan menyelesaikan skripsi ini, (2) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini. (4) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan, dan (5) orang tua dan teman-teman penulis yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan bantuan baik moril maupun materi kepada penulis sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis selesaikan dengan usaha semaksimal mungkin. Namun, dalam skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama untuk perkembangan ilmu bahasa, khususnya untuk guru Bahasa Indonesia dan mahasiswa.

Padang, 18 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Fokus Masalah	17
1.3 Rumusan Masalah	17
1.4 Tujuan Penelitian	17
1.5 Manfaat Penelitian	18
BAB II KAJIAN TEORETIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Hakikat Novel.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Unsur Intrinsik Novel	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Unsur Ekstrinsik Novel.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Analisis Wacana	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Kohesi	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Kohesi Gramatikal	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 2.1.7 Pendekatan Strukturalisme	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.	
4.1 Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Deskripsi Data.....	Error! Bookmark not defined.

4.3 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.6 Format Identifikasi dan Klasifikasi Data.....	31
Tabel 4.1 Format Tabel Deskripsi Data.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka konseptual.....	27
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Sesuatu hal yang diungkapkan dan mengandung maksud dan makna tertentu kepada manusia lain yang mudah dipahami. Bahasa dapat digunakan secara lisan maupun tulisan untuk mengekspresikan diri. Bahasa secara lisan bisa dilakukan dengan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari seperti melakukan percakapan, antara penutur dan lawan tutur, berpidato, ceramah, dan lainnya. Sedangkan secara tertulis Bahasa dapat dilakukan dengan memanfaatkan kosakata dan struktu Bahasa melalui sebuah tulisan. ini menandakan sesuatu yang tertulis itu dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

Bahasa digunakan untuk mengekspresikan diri yang dapat disalurkan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan karya sastra. Karya sastra merupakan ungkapan ekspresi seseorang penulis berupa sebuah pengalaman, pemikiran, perasaan, ide yang memiliki unsur imajinasi, realita, emosional penulis. Karya sastra juga disebut sebagai karya kreatif seorang penulis yang dibuat memerlukan perenungan, pengendapan, dan ide-ide sesuai dengan realita peristiwa, atau fenomena permasalahan yang dialami oleh seorang penulis, hal ini menunjukkan karya sastra adalah refleksi kehidupan yang menyangkut manusia dan masalah yang dihadapinya, satu diantara karya sastra adalah novel.

Novel merupakan karya sastra yang tidak asing didengar, hal ini dapat dilihat dari berbagai macam novel yang telah banyak diterbitkan dan dibaca oleh

semua kalangan. Novel merupakan karangan prosa panjang yang mengandung cerita tentang kehidupan dengan memberikan perwatakan dan sifat disetiap tokoh. Novel sangat menarik untuk dikaji karena novel menceritakan berbagai masalah dan peristiwa yang menyangkut kehidupan sehari-hari. Masalah dan peristiwa diceritakan dalam novel tentu menggunakan ragam bahasa yang dapat didefinisikan berbeda oleh pengarang dan pembaca. Pandangan pengarang dan pembaca belum tentu sama, novel cerita panjang tertulis yang merupakan manifestasi dari satuan wacana berbentuk narasi. novel juga memiliki cerita yang padat dan tingkat kohesi dan koherensi yang berbeda.

Novel dijadikan sebagai objek penelitian bagi penulis karena memiliki bentuk yang padat menceritakan tentang kehidupan manusia, namun tetap menyajikan kohesi dan koherensi yang tinggi agar menjadikan satu wacana yang utuh. Wacana dikatakan sebagai bahan bacaan, percakapan, dan tuturan, tapi penggunaan wacana ini tidak sebarangan saja. Wacana yang baik itu memiliki keterpaduan bentuk dan makna pada kalimatnya. Kohesi dan koherensi merupakan bagian dari kajian analisis wacana. Sebuah teks memerlukan unsur pembentukan dan pemaknaan, kohesi merupakan keterpaduan bentuk ditentukan oleh antarbagiannya yang ditandai dengan penggunaan unsur bahasa. Agar wacana kohesi bisa dikatakan baik, memerlukan pelengkap yaitu koherensi tentang keterpaduan makna antar bagian dalam wacana yang koheren. Kohesi memiliki jenis gramatikal dan leksikal, salah satu aspek terpenting dalam wacana adalah kohesi gramatikal. Kohesi gramatikal menjadi struktur terbentuknya wacana, kohesi gramatikal melibatkan unsur kebahasaan. Dalam ragam tulis biasanya digunakan kohesi gramatikal, seperti 1) referensi kata acuan, 2)

substitusi kata ganti, 3) elipsis pelepasan kata, 4) konjungsi lkata penghubung. Penggunaan kohesi gramatikal ini bisa dengan cara eksplisit dan emplisit.

Dalam penggunaan kohesi gramatikal menerapkan pendekatan strukturalisme. Strukturalisme adalah penelitian yang berbicara proses baik dalam penelitian sastra, bahasa, maupun budaya. Sementara itu, strukturalisme ini dikatakan metode yang menganggap objek studinya bukan hanya sekumpul unsur yang terpisah-pisah, melainkan sebagai suatu unsur gabungan yang berhubungan satu sama lain. Pendekatan strukturalisme dikatakan sebuah pemahaman yang bekerja secara terstruktur yang dapat digunakan pada kajian kohesi gramatikal.

Kajian kohesi gramatikal merupakan cara bagaimana memahami sebuah karya sastra. Penggunaannya menggunakan kajian analisis wacana yang mempunyai acuan lebih luas dari sekedar bacaan. Pengkajian wacana ini menjadikan karya sastra novel sebagai objeknya. Hal ini dapat dilihat dari beberapa karya sastra novel yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kohesi gramatikal merupakan kepaduan yang dapat dicapai dengan aturan kohesi gramatikal atau bagian-bagian wacana yang diwujudkan kedalam sistem gramatikal.

Dari sekian banyak novel yang dijadikan sebagai objek penelitian yang ditulis oleh pengarang adalah *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. Nurun Ala merupakan seorang pengarang muda yang telah menulis dari usia tujuh belas tahun berdarah Sunda. Namanya dikenal setelah menulis beberapa karya novel yang menceritakan kisah yang selalu dialami oleh manusia. Nurun Ala seorang pengarang muda yang sangat gigih. Dapat dilihat dari usahanya yang dulu hanya

rutin menulis blog, kini dia sudah menerbitkan sepuluh judul buku. Salah satu karya sastra yang ditulis oleh Nurun Ala adalah novel *Seribu Wajah Ayah*. novel ini merupakan karya yang telah diterbitkan pada Maret tahun 2020 untuk cetakan pertama, cetakan kedua pada Juni tahun 2022, cetakan ketiga November 2022, cetakan keempat Maret 2023, cetakan kelima Juni 2023. Novel ini menceritakan tentang sosok “kamu” yang terlahir piatu, dan seorang ayah yang membesarkan anaknya setelah sosok seorang ibu meninggal. Akhirnya hidup bersama ayahnya yang merangkap sebagai seorang ibu, novel ini juga menceritakan kekecewaan ayahnya dengan anaknya ketika sudah dewasa jarang waktu untuknya sampai sang ayah meninggal dan sosok “kamu” hanya bisa meratap dan merasa menyesal setelah kepergiannya. Alasan mengambil novel ini untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena novel “*Seribu Wajah Ayah*” karya Nurun Ala ini merupakan salah satu novel yang sangat *best seller* yang ditulis oleh Nurun Ala. Buktinya novel ini telah dicetak sebanyak 5 kali karena sangat banyaknya peminat yang ingin membaca buku novel ini. Dan dari novel ini juga kita dapat belajar cara bagaimana kita menghargai, menyayangi, dan mencintai orang-orang yang menurut kita sangat berharga. Karena jika sudah tidak ada lagi hanya penyesalan yang akan ada.

Dalam novel ini terdapat aspek-aspek kohesi gramatikal yang digunakan pengarang. Agar cerita yang ditulis pengarang dapat dipahami dengan baik. Berdasarkan penelusuran, ditemukan beberapa penelitian yang membahas tentang kohesi gramatikal pada berbagai wacana. *Pertama*, oleh Desi Eka Kurnila Sari (2016) dengan judul “*Kohesi Gramatikal dalam Teks Berita Media Masa Cetak*”. Mengkaji tentang keterkaitan antarkalimat dan interpretasi antarparagraf

dalam sebuah teks berita media masa yang berfokus pada penelitian aspek kohesi gramatikal. *Kedua*, oleh Ismi Ismawati (2020) dengan judul “*Kohesi dan Koherensi dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*”. Mengkaji tentang kohesi dan koherensi yang ditemukan dalam novel dan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Ketiga* oleh Nurul Aulia (2010) dengan Judul “*Kohesi Gramatikal Referensi dalam Kumpulan Cerpen Mata yang Dipandang Karya Ahmad Tohari: Analisis Wacana*”. Mengkaji persoalan bentuk-bentuk kohesi gramatikal referensi dan bagaimana kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam kumpulan cerpen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti tentang kohesi gramatikal dalam novel berdasarkan pendekatan strukturalisme dan kajian analisis wacana. Berdasarkan dalam novel *Seribu Wajah Ayah* terdapat kohesi gramatikal referensi paragraph 2 halaman 3 “Ayahmu pergi saat kamu tak di sisinya. Ia pergi dalam kesendirian, menyusul ibumu yang sudah pergi lebih dari dua puluh dua tahun lalu ketika usiamu baru hitungan detik. Kamu, yang barangkali menjadi satu-satunya obat bagi kesedihan ayahmu atas kepergian orang yang teramat dicintainya waktu itu, ternyata tak hadir menemani saat-saat terakhirnya di dunia”. Kata ayahmu merupakan hal yang diacu. Sementara itu, unsur *-nya* dan *ia* merupakan unsur yang mengacu kepada pihak yang sama, yakni ayahmu. Data ini merupakan anaphora beracuan tetap. Penulis menganggap novel ini tergolong baru yang dikemas dengan bahasa penulis yang dapat membuat pembaca terhanyut dalam ceritanya, ditambah dengan novel ini sangat best seller yang telah dibaca banyak peminatnya. Ketertarikan tersebut membuat objek penelitian ini

sebuah novel dengan penelitian yang berjudul “*Kohesi Gramatikal dalam Novel Seribu Wajah Ayah* Karya Nurun Ala: kajian Analisis Wacana”.

1.2 Fokus Masalah

Pada penelitian ini difokuskan kepada kohesi gramatikal yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala, yaitu 1) referensi kata acuan, 2) substitusi kata ganti, 3) elipsis pelepasan kata, 4) konjungsi kata penghubung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala?
2. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal substitusi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala?
3. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal elipsis yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala?
4. Bagaimana bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal referensi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala, (2) Bagaimana bentuk kohesi

gramatikal substitusi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala. (3) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal elipsis yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala, serta (4) Bagaimana bentuk kohesi gramatikal konjungsi yang terdapat dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa bermanfaat untuk perbandingan pembuatan proposal atau skripsi S1.
2. Bagi guru dapat memberikan acuan pada proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengetahui bentuk kohesi gramatikal pada proses pembelajaran
3. Bagi penelitian lain dapat meningkatkan keterampilan dalam menulis sebuah proposal untuk sebuah gambaran penelitian baru tentang penggunaan kohesi gramatikal dalam novel *Seribu Wajah Ayah* karya Nurun Ala.